

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada berbagai bidang khususnya kehidupan berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama setiap kegiatan yang ada didalamnya. Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar sebuah batasan yang reaktif dapat diidentifikasi, bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan. Semua tindakan yang diambil dalam setiap kegiatan diprakarsai dan ditentukan oleh manusia yang menjadi anggota perusahaan membutuhkan adanya faktor sumber daya manusia yang potensial baik pemimpin maupun pegawai pada pola tugas dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya tujuan perusahaan. Peranan sumber daya manusia sangat penting, guna lebih menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang kesemuanya itu di arahkan untuk mencapai kinerja dari pemerintahan yang lebih optimal, efektif, efisien. Suatu lembaga pemerintahan ataupun swasta akan berjalan dengan baik, apabila di dukung sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini pegawai yang akan terlibat untuk melaksanakan tugas dan fungsi pokok yang di emban dalam peningkatan prestasi kerja pegawai, pegawai juga dituntut memiliki moral yang baik, bertanggung jawab,

disiplin, dan mempunyai keterampilan yang dapat dan mampu memberikan kepuasan bagi organisasi itu sendiri.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai diantaranya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, disiplin kerja yang tinggi dan lain sebagainya. Lingkungan kerja yang kondusif meliputi terciptanya hubungan yang baik antara sesama pegawai, hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, terdapatnya lingkungan kerja fisik yang meliputi ukuran ruang kerja, penerangan, suhu udara, warna, pengendalian tingkat kebisingan, kebersihan tempat kerja, serta tersedianya peralatan kerja. Jika lingkungan kerja tidak kondusif akan mengakibatkan stres bagi pegawai yang pada akhirnya akan menimbulkan penurunan prestasi kerja pegawai.

Langkah untuk mencapai prestasi kerja yang diharapkan oleh pimpinan harus dimulai dari disiplin. Seorang pegawai dikatakan disiplin jika memenuhi peraturan yang ditentukan oleh pimpinan menaati waktu kerja, melakukan pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma sosial. Seorang pegawai akan memperoleh prestasi kerja yang baik bila hasil kerjanya sesuai dengan standar baik kualitas maupun kuantitas. Prestasi kerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting manfaatnya.

Menurut setiawan (2006 : 87) Prestasi kerja pegawai merupakan hasil atau prestasi kerja pegawai yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak

organisasi. Prestasi yang baik adalah prestasi yang optimal, yaitu prestasi yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal ini tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai.

Peningkatan prestasi kerja akan membawa kemajuan bagi instansi pemerintahan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi kerja merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas prestasi sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Dengan adanya berbagai jenis dan bentuk organisasi, faktor disiplin dan prestasi kerja merupakan dua hal yang selalu dibicarakan dan mendapat perhatian yang serius. Dikatakan demikian karena masalah-masalah yang muncul dan menonjol dalam rangka mencapai prestasi organisasi secara maksimal antara lain disebabkan oleh kedisiplinan dan prestasi kerja itu sendiri. Pemecahan masalah mengenai kedisiplinan dan prestasi kerja akan merupakan usaha untuk memecahkan masalah keorganisasian kearah peningkatan prestasi organisasi.

Kegiatan pendisiplinan yang dilaksanakan untuk mendorong para pegawai agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga

penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong pegawai untuk datang tepat pada waktu. Jika pegawai datang ke kantor tepat waktu dan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang diembannya dan taat pada peraturan organisasi maka diharapkan prestasi kerja pegawai meningkat.

Selanjutnya apabila para pegawai tidak memiliki disiplin yang tinggi akan menjadi faktor penghambat terhadap peningkatan prestasi kerja jika tidak diperhatikan di bina sebaik-baiknya. Jadi jelas betapa pentingnya kedisiplinan bagi setiap karyawan atau pegawai yang melaksanakan tugas pekerjaannya dengan semangat, bertanggung jawab, jujur dan penuh pengabdian. Dalam kaitanya tersebut, pegawai pada Kantor Camat Monano Kabupaten Gorontalo Utara tidaklah lepas dari faktor kedisiplinan dan prestasi kerja. Dikatakan demikian karena kepada mereka inilah diserahi tugas dan tanggung jawab melaksanakan aktivitas secara keseluruhan, baik urusan financial, urusan administrasi dan urusan personal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat beberapa pegawai yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan oleh pimpinan, dan tingkat ketetapan waktu pegawai bekerja belum maksimal seperti apa yang diharapkan oleh kantor Camat Monano Kabupaten Gorontalo Utara, Masih terdapat beberapa pegawai yang masih kurang ketelitian dalam menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi tugas utama seorang pimpinan untuk

dapat bagaimana bisa menggerakkan para pegawai ini agar disiplin dan serius lagi terhadap tugas yang diberikan agar apa yang menjadi tujuan perusahaan/organisasi dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih judul Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Kerja di Kantor Camat Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

Masih terdapat beberapa pegawai yang melanggar peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan, Tingkat ketepatan pegawai bekerja belum maksimal seperti apa yang di harapkan oleh kantor camat monano kabupaten gorontalo utara, Kurangnya tingkat ketelitian pegawai dalam penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Kantor Camat Monano Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi kerja pegawai di Kantor Camat Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi tentang keterkaitan antara kedisiplinan pegawai dengan prestasi kerja sebagai uji kemampuan dalam menetapkan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan terkait dengan kedisiplinan serta pengaruhnya prestasi kerja

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari aspek praktis dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Kantor Camat Monano Kabupaten Gorontalo Utara bagi pimpinan dan pegawai untuk peningkatan kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi kerja di instansi tersebut.